

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi setiap manusia, negara, maupun pemerintah pada era reformasi ini (Suyanto, 2003:17). Karena penting, pendidikan harus selalu ditumbuhkembangkan secara sistematis oleh para pengambil keputusan. Pembaruan demi pembaruan selalu diupayakan agar pendidikan benar-benar dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana telah diamanatkan oleh para pendiri Republik yang ditaungkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Berbagai pembaruan yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk menjaga agar produk pendidikan kita tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja atau persyaratan bagi pendidikan lanjut pada jenjang pendidikan berikutnya. Pembaruan dalam bidang pengajaran juga telah dilakukan. Di dunia pendidikan dasar, dari pendekatan cara belajar siswa aktif, pola pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, pendekatan portofolio, pendekatan kecakapan hidup (*life skill*), dan sejenisnya, telah dilakukan sesuai dengan tingkat dan jenjang pendidikan.

Semua pembaruan pendidikan yang menyangkut proses belajar-mengajar harus mempertimbangan guru dalam arti keikutsertaannya. Pembaruan yang hanya dirumuskan di tingkat Menteri, Dirjen, dan Direktur tanpa melihat realitas kemampuan guru, akan mengalami hambatan dalam implementasinya. Fullan (1991) dalam bukunya *The New Meaning of*

Educational Change berpendapat: “*Educational change depends on what teachers do and think-it’s as simple and as complex as that*”. Keikutsertaan guru ini bukan berarti hanya dalam arti fisik atau kualitas. Namun yang lebih penting adalah keikutsertaan secara mental yang didukung oleh kemampuan profesional.

Peningkatan kualitas pendidikan akan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sangat penting mengingat dewasa ini kita dihadapkan pada berbagai kesempatan dan tantangan, baik yang bersifat nasional maupun global, sedangkan berbagai kesempatan dan tantangan itu hanya dapat diraih dan dijawab apabila sumber daya manusia yang dimiliki berkualitas.

Kenyataan menunjukkan bahwa dewasa ini kualitas penyelenggaraan pendidikan pada berbagai lembaga pendidikan cukup bervariasi. Hal ini bisa diamati dari berbagai aspek, baik aspek-aspek yang terkait dengan masukan instrumental, seperti kurikulum, tenaga pengajar, bahan ajar, maupun masukan lingkungan seperti kondisi lingkungan fisik dan manajerial kepala sekolah, aspek-aspek yang terkait dengan proses, seperti proses belajar-mengajar dan sarana serta prasarana yang dibutuhkan, maupun aspek-aspek yang terkait dengan keluaran, seperti hasil ujian dan keterserapan lulusan oleh para tenaga kerja.

Pada kenyataannya pendidikan bukanlah merupakan suatu upaya yang sederhana, melainkan melalui suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan akan selalu berubah seiring dengan perubahan zaman, setiap saat pendidikan selalu menjadi fokus perhatian dan bahkan tak jarang menjadi sasaran ketidakpuasan karena pendidikan menyangkut kepentingan

semua orang, bukan hanya menyangkut investasi dan kondisi kehidupan di masa yang akan datang, melainkan juga menyangkut kondisi dan suasana kehidupan saat ini. Itulah sebabnya pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat (Fattah, 2003:1).

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru, seperti kemampuan guru, ketersediaan sarana prasarana, kompensasi guru, kepala sekolah, iklim sekolah, akreditasi sekolah, dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut saling terkait satu sama lain. Namun demikian, keberadaan kepala sekolah merupakan titik sentral dalam peningkatan kinerja guru karena melalui kepala sekolah maka program-program peningkatan profesional guru dapat disusun dan dikembangkan.

Sejalan dengan proses pengembangan kinerja sekolah maka keberadaan monitoring dan evaluasi kinerja kepala sekolah sangat dibutuhkan agar kepala sekolah bersungguh-sungguh dalam meningkatkan kinerja sekolah. Hal ini selaras dengan Keputusan Bupati Kendal Nomor 16 tahun 2003 tentang masa bakti penugasan pegawai negeri sipil sebagai kepala Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Pertama, Sekolah Menengah Umum dan Sekolah Menengah Kejuruan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kendal.

Selain monitoring dan evaluasi kinerja kepala sekolah, faktor lainnya yang terkait dengan kinerja guru adalah akreditasi sekolah. Sekolah yang terakreditasi amat baik sudah barang tentu merupakan sekolah yang dianggap berkualitas. Demikian juga sebaliknya, sekolah yang terakreditasi cukup, tentunya masyarakat menganggap sekolah tersebut kurang berkualitas.

Akreditasi sekolah adalah kegiatan penilaian kelayakan suatu sekolah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh Badan Akreditasi Sekolah (BAS), yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran kinerja sekolah yang dapat digunakan sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan. Juga untuk menentukan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan terdapat kesan bahwa akreditasi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal, terhenti sebatas kegiatan administratif belaka. Pengamatan penulis didasari kajian mendalam setelah berkecimpung dalam urusan akreditasi sekolah. Pemahaman akreditasi sekolah cenderung memunculkan sikap formalitas, baik dari pihak pengawas maupun pihak sekolah. Formalitas yang menyangkut temuan sesaat waktu penilaian berlangsung. Penilaian yang mendasarkan pada "ada" atau "tidak ada" komponen-komponen yang dinilai akan mendorong tindakan mengada-ada. Demi nilai, kelengkapan mesti diadakan meskipun sesaat. Cara-cara tersebut sebenarnya dilandasi oleh cara berpikir bahwa akreditasi bukan lagi sebagai "sarana" untuk meningkatkan mutu pendidikan, tetapi sebagai "tujuan".

Perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan melalui strategi Sistem Pembinaan Profesional dijabarkan dalam pelaksanaannya di lapangan dengan membentuk gugus sekolah yang terdiri dari satu sekolah sebagai SD Inti dan SD lainnya sebagai SD Imbas, sehingga satu gugus sekolah paling banyak terdiri dari 8 SD. Pada SD Inti dibentuk Pusat Kegiatan Guru (PKG). Di

dalam PKG tersebut dilakukan kegiatan berupa Kelompok Kerja Guru (KKG), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), dan Kelompok Kerja Penilik Sekolah (KKPS). Kelompok Kerja ini berfungsi sebagai wadah peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan.

Kualitas profesi tenaga kependidikan dasar perlu terus ditingkatkan, sehingga kepala sekolah dan guru dapat menunjukkan kompetensi yang meyakinkan dalam segi pengetahuan keterampilan serta penguasaan tentang kurikulum, materi atau bahan pelajaran, metode mengajar, teknik evaluasi dan memiliki komitmen terhadap tugas serta disiplin yang tinggi. Kompetensi guru dimaksud perlu dikembangkan secara terprogram, berkelanjutan melalui suatu sistem pembinaan yang dapat meningkatkan kualitas profesional guru.

Keberadaan Pusat Kegiatan Guru (PKG) dalam Sistem Pembinaan Profesional di lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Nasional, secara organisatoris telah ada dan berfungsi sebagai wahana peningkatan kompetensi guru. Keberadaan Pusat Kegiatan Guru berorientasi pada kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) yang wajib diikuti oleh semua guru, baik guru kelas maupun guru mata pelajaran.

Berdasarkan deskripsi di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “Dukungan Monitoring dan Evaluasi Kepala Sekolah, Akreditasi Sekolah, dan Efektivitas Pelaksanaan KKG terhadap Kinerja Guru SD Negeri di UPTD Dinas Dikpora Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal tahun 2008”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Adakah dukungan yang signifikan monitoring dan evaluasi kepala sekolah, akreditasi sekolah, dan efektivitas pelaksanaan KKG terhadap kinerja guru SD di UPTD Dinas Dikpora Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal?
2. Adakah dukungan yang signifikan monitoring dan evaluasi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD di UPTD Dinas Dikpora Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal?
3. Adakah dukungan yang signifikan akreditasi sekolah terhadap kinerja guru SD di UPTD Dinas Dikpora Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal?
4. Adakah dukungan yang signifikan efektivitas pelaksanaan KKG terhadap kinerja guru SD di UPTD Dinas Dikpora Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memaknai:

1. Dukungan secara bersama-sama monitoring dan evaluasi kepala sekolah, akreditasi sekolah, efektivitas pelaksanaan KKG terhadap kinerja guru;
2. Dukungan monitoring dan evaluasi kepala sekolah terhadap kinerja guru;
3. Dukungan akreditasi sekolah terhadap kinerja guru;
4. Dukungan efektivitas pelaksanaan KKG terhadap kinerja guru.

D. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoretis maupun praktis. Secara teoretis, jika dalam penelitian ini monitoring dan evaluasi kepala sekolah, akreditasi sekolah, dan efektivitas pelaksanaan KKG terbukti memiliki dukungan dengan kinerja guru, berarti hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan teori untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja guru. Selbihnya penelitian ini juga akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan menambah kasanah bagi manajemen pendidikan.

Sedangkan secara praktis hasil penelitian ini dapat digunakan:

1. Sebagai masukan bagi upaya pengembangan konsep manajemen pendidikan, khususnya yang berkenaan dengan pembinaan personil guru di SD Negeri;
2. Sebagai informasi secara empiris tentang dukungan monitoring dan evaluasi kepala sekolah, akreditasi sekolah, dan efektivitas pelaksanaan KKG dengan kinerja guru, sehingga dapat dijadikan landasan kerja bagi Kepala Sekolah dalam mengembangkan program peningkatan kinerja guru SD Negeri;
3. Sebagai masukan bagi para guru SD Negeri di UPTD Dinas Dikpora Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya.